

Pemkot Tangerang Normalisasi Turap di Pondok Arum

TANGERANG (IM)- Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Tangerang melakukan normalisasi turap di Perumahan Pondok Arum, Kecamatan Karawaci, sebetulnya antisipasi banjir terkait datangnya musim hujan.

Kepala Dinas PUPR Kota Tangerang, Decky Priambodo mengatakan pihaknya terus berupaya mengantisipasi banjir pada puncak musim hujan tahun ini yang diperkirakan terjadi selama Januari dan Februari 2021.

Berbagai upaya telah dilakukan seperti membersihkan sampah di aliran sungai, normalisasi pintu air, hingga melakukan normalisasi turap. Seksi Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air (SDA), Bidang OP Dinas PUPR juga rutin melakukan pembersihan sampah di titik-titik yang rawan terjadi banjir.

Beberapa lokasi yang telah dilakukan pengangkutan sampah di antaranya Pintu air Kali Sipon Cipondoh, Saluran Kober Bambu, Saluran Kun-

ciran, Saluran BTT. Secara terjadwal penanganan banjir di Kota Tangerang dilakukan setiap tahun untuk mengurangi genangan dan banjir yang ada di Kota Tangerang. "Di Tahun Anggaran 2021, salah satu target penanganan banjir adalah di Wilayah Kecamatan Peruiuk. Diharapkan setelah penanganan banjir dilaksanakan, banjir dan genangan di wilayah ini bisa turun secara signifikan," kata Decky.

Untuk membantu penanganan banjir di Kecamatan Peruiuk sendiri, kata Decky, dilakukan pengangkutan sampah yang menghambat aliran di Jembatan Alamanda, Kali Ledug, Kecamatan Peruiuk. "Kami juga melakukan pemeliharaan dan rehabilitasi pintu air di Perumahan Taman Elang RW 016, Kecamatan Peruiuk," katanya.

Dia mengimbau masyarakat Kota Tangerang senantiasa menjaga lingkungannya dan tidak membuang sampah di sungai. "Mari bersama kita jaga kebersihan sungai maupun saluran air agar selalu bersih dari sampah," katanya. ● pp

Warga Pesisir Pandeglang Dengar Dentuman Misterius

PANDEGLANG (IM)- Sejumlah warga di pesisir Pandeglang, Banten mendengar dentuman misterius pada Selasa (2/2). Pusat Vulkanologi Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG) memastikannya dentuman yang didengar bukan dari aktivitas vulkanik Gunung Anak Krakatau.

Sub Koordinator Mitigasi Gunung Api Wilayah Barat PVMBG, Nia Haerani mengatakan Gunung Anak Krakatau meskipun saat ini di level waspada tapi belum ada indikasi terjadi erupsi.

"Kalau sampai saat ini aktivitas sampai pada level waspada di atas normal, tapi hingga saat ini belum ada indikasi terjadi erupsi atau peningkatan aktivitas jadi masih secara visual hanya ada hembusan gas, kemudian gas itu berwarna putih artinya dominan uap air tidak ada material batuan terbuca ke permukaan," kata Nia saat dikonfirmasi melalui sambungan telepon di Pandeglang, Banten, Rabu (3/2).

Secara visual Anak Krakatau hanya mengeluarkan gas vulkanik dan masih didominasi hembusan gas. Ia memastikan bahwa dentuman yang didengar kemungkinan bukan dari aktivitas vulkanik Krakatau. "Jadi mungkin suara gemuruh bukan dari aktivitas vulkanik, karena sampai saat ini tidak ada gejala peningkatan aktivitas apalagi erupsi," jelasnya.

Sebelumnya, sejumlah warga mengaku mendengar dentuman misterius dari arah laut khususnya di pesisir Panimbang. Suara tersebut seperti petir dan terdengar saat tengah malam.

"Suaranya kengeng, kedengaran sampai ke rumah juga. Itu suaranya bukan kayak geledak petir, beda soalnya," kata warga Panimbang bernama Bagas. Suara yang sama pun didengar warga lain bernama Asep. Asep cerita bahwa saat ia di pinggir pantai mendengar dentuman suara pada Selasa (2/2) pukul 17.00 WIB.

"Iyah. Jelas banget suaranya. Padahal cuaca lagi cerah, enggak ada mendung-mendung kayak mau hujan," paparnya. ● pra

Ketua Gapensi Lebak Bagikan 4000 Kantong Beras di 2 Kecamatan

LEBAK (IM)- Dampak pandemi Covid-19 masih dirasakan oleh seluruh masyarakat dunia begitu pun di Indonesia. Ketiadaan sosial yang diakibatkan pandemi berkepanjangan membuat perekonomian masyarakat melemah.

Hal itu membuat Ketua Gapensi Kabupaten Lebak, Moh Nabil Jaya berinisiatif mendonasikan 4000 kantong beras untuk dibagikan kepada anak yatim dan anak disabilitas hari ini Rabu (3/2) di Kecamatan Bayah dan Kecamatan Panggarangan.

"Ada sekitar 4000 kantong beras yang siap dibagikan kepada anak yatim dan disabilitas. Tujuannya semata-mata untuk berbagi kebahagiaan," kata M.Nabil Jaya di sela-sela kegiatannya.

Dalam kesempatan tersebut Camat Bayah, Aan yang menerima langsung bantuan beras untuk 11 Desa yang berada di wilayah Kecamatan Panggarangan sangat mengapresiasi apa yang diberikan Ketua Gapensi M.Nabil Jaya sebagai suatu contoh terbaik yang dilakukan kaum muda.

"Kami sangat mengapresiasi bantuan beras yang diberikan tokoh muda ini karena masyarakat sangat membutuhkan sembako, apalagi bantuan ini sangat dikhususkan untuk anak yatim piatu. Semoga ada doa-doa terbaik dari para anak yatim untuk beliau," tambah Aan.

Di antara berbagai kegiatan yang dilaksanakan pada saat pembagian donasi ini, Sekmat Kecamatan Bayah, Ibu Sri Mustika memberikan arahan agar dalam acara pembagian beras kepada anak yatim akan dibagi menjadi 3 tahapan atau 3 hari

mengingat protokol kesehatan yang ditempuh bersama Camat di lingkungan Kecamatan masyarakat Bayah.

"Teknisnya kami akan bagi menjadi 3 hari untuk 11 Desa yang mendapatkan pembagian beras anak yatim ini," tambah Sekmat ini.

Salah satu cara protokol kesehatan covid-19 ini ditempuh yakni dengan menyediakan masker, sarung tangan dan hand sanitizer yang telah disiapkan oleh pihak Dinkes Kabupaten Lebak melalui Puskesmas Kecamatan Bayah. "Kami dari pihak Dinas Kesehatan selalu siap manakala kebutuhan dalam rangka penanganan pencegahan covid-19 ini dilakukan," tambah Agus, Sekdis Dinkes Kabupaten Lebak.

Sementara Camat Panggarangan, Lingga Pahara membenarkan kegiatan pembagian beras untuk kaum disabilitas di wilayah Kecamatan Panggarangan tepatnya di SKH Purnama di Kampung Cimanggang, Desa Panggarangan. "Ya benar ada pembagian beras untuk para anak disabilitas hari ini oleh Ketua Gapensi Kabupaten Lebak, M.Nabil Jaya Baya. Kami beserta pemerintah Kecamatan Panggarangan sangat berterimakasih atas bantuan dan perhatiannya kepada warga masyarakat kami khususnya anak-anak disabilitas," kata Lingga.

Bantuan yang diberikan Ketua Gapensi Kabupaten Lebak ini diserahkan langsung kepada 6 sekolah SKH (Sekolah Khusus) yang ada di wilayah Selatan Kabupaten Lebak di antaranya SKH Purnama, SKH Ararat, SKH Seiagiin, SKH Wanasalam, SKH Adisetia dan SKH N 03 Lebak. ● nov



JALAN ANTAR KABUPATEN AMBLES DI LEBAK

Warga melintas di jalan yang ambles di Kecamatan Cikukur, Lebak, Banten, Rabu (3/2). Pihak BPBD Kabupaten Lebak menjelaskan akibat hujan deras yang terjadi sejak malam hari menyebabkan jalan antar Kabupaten Lebak-Pandeglang ambles sepanjang 32 meter dan tidak bisa dilalui kendaraan roda empat.

Arief Klaim PPKM Mampu Tekan Penyebaran Covid di Tangerang

Sejak hari ini Pemkot Tangerang akan lebih menegatkan kembali penegakan dan operasi kepatuhan masyarakat dengan memberikan sanksi lebih tegas bagi pelanggar. Yang melanggar akan mendapat sanksi administrasi, seperti denda. Selain itu pesta pernikahan / sunat juga diperketat karena sekarang lagi banyak hajatan masyarakat.

TANGERANG (IM)- Klaster keluarga masih menjadi penyumbang tertinggi, kasus terkonfirmasi Covid-19 di

Kota Tangerang. Meski begitu, Pemkot Tangerang, mengaku telah mampu menekan angka penyebaran tersebut.

"Klaster keluarga masih tinggi dibanding klaster lainnya. Meski memang, saat ini persentasenya bisa ditekan, yang tadinya 45 persen, kini menjadi 35 persen," ungkap Wali Kota Tangerang, Arief R Wismansyah saat dikonfirmasi, Rabu (3/2).

Arief mengklaim, penerapan PPKM di Kota Tangerang, telah mampu menekan angka penyebaran Covid-19 saat ini.

Tentunya, dengan menerapkan

aturan dan sanksi tegas berdasarkan aturan pemerintah pusat dan penegasan oleh Pemerintah Daerah.

"Berdasarkan peraturan dari Pusat, kita tambah penegasan sanksinya, agar lebih mendisiplinkan masyarakat," kata dia.

Dia mengaku, sejak hari ini akan lebih menegatkan kembali penegakan dan operasi kepatuhan masyarakat dengan memberikan sanksi lebih tegas bagi pelanggar.

"Yang melanggar akan mendapat sanksi administrasi, seperti denda. Lalu, kita juga

memperketat aturan soal hajatan (pesta pernikahan / sunat) karena sekarang lagi banyak hajatan masyarakat. Kita minta untuk mereka tidak menyajikan makanan secara prasmanan. Dan kami berharap dengan dilakukannya hal ini, kita bisa memutus penyebaran Covid-19," jelasnya.

Sementara itu, kasus terkonfirmasi Covid-19 di Kota Tangerang mencapai 6.127 kasus. Dengan angka kesembuhan mencapai 5.645 kasus dan pasien meninggal dunia mencapai 125 kasus. ● pp

Kabupaten Tangerang Siapkan Layanan Panggilan Darurat 112

TIGARAKSA (IM)- Pemerintah Kabupaten Tangerang saat ini tengah menyiapkan penyediaan layanan panggilan darurat 112. Bupati Tangerang, Ahmed Zaki Iskandar memastikan panggilan darurat pelayanan Kabupaten Tangerang ini diharapkan berjalan dengan baik sehingga masyarakat bisa memanfaatkannya.

"Setelah launching nomor panggilan darurat 112, kepada Perangkat Daerah dan lembaga publik lainnya bisa melayani masyarakat yang menyampaikan pengaduan untuk segera ditindaklanjuti," kata Zaki, Rabu (3/2).

Layanan panggilan darurat 112 ini dikendalikan dari ruang Command Center di gedung Kabupaten di Tigaraksa.

Layanan panggilan darurat 112 ini dirancang agar terintegrasi dengan Perangkat Daerah Kabupaten Tangerang. Adapun masyarakat nantinya dapat men-

ghubungi nomor darurat untuk menyampaikan pengaduan terkait pelayanan publik.

Penyediaan nomor panggilan darurat yang sedang digarap Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tangerang itu menyediakan pelayanan darurat medis, darurat kebakaran, darurat bencana, darurat keamanan ketertiban, darurat jalan dan kemacetan, darurat kekerasan anak dan perempuan dan darurat lain yang ditetapkan Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang.

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tangerang, Tini Wartini menjelaskan penyediaan layanan panggilan darurat 112 ini dilatarbelakangi kondisi pengaduan yang ada di masing-masing Perangkat Daerah seperti panggilan darurat 119 Ambulans/Kemendes, Bencana 117, SAR/Basarnas 115, Kebakaran/Damkar 113 dan Keamanan/Polisi 110. ● pp

Pembangunan Stadion Banten Terus Digenjot

SERANG (IM)- PT PP (Persero), BUMN konstruksi dan investasi nasional, memaparkan pembangunan Stadion Banten mencapai kemajuan sekitar 33,94 persen, lebih cepat 6,95 persen dari yang sebelumnya ditargetkan 26,98 persen hingga pekan keempat Januari 2021.

"Proyek pembangunan Stadion Banten ini dipimpin oleh manajer proyek muda yang memiliki semangat yang tinggi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab perusahaan. Kami berharap keunggulan dan inovasi yang telah diimplementasikan dalam proyek ini dapat menjadi contoh yang baik sehingga dapat diikuti penerapannya dalam pembangunan proyek-proyek lainnya," kata Sekretaris PT PP Yuyus Juarsa, kemarin.

Hal itu disampaikan saat kunjungan proyek secara virtual di awal tahun ini oleh jajaran direksi Persero guna memberikan semangat kepada Tim Proyek sekaligus melakukan inspeksi secara virtual atas kemajuan pekerjaan proyek tersebut.

Yuyus mengatakan, pembangunan proyek stadion ini berada di Kawasan Sport Centre Banten yang memiliki luas lahan keseluruhan seluas 60 hektare (ha). Proyek pembangunan Stadion Banten berlokasi di Jalan Raya Pandeglang, Serang, Banten ini memiliki nilai kontrak sebesar Rp 874 miliar. Proyek yang dimiliki oleh Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Provinsi Banten ini memiliki luas bangunan 78.116 meter persegi dengan total bangunan 5 lantai.

"Pada pekan ini pembangunan stadion tersebut telah memasuki pembangunan lantai kelima yang ditargetkan dapat melaksanakan penutupan atap di bulan Februari atau Maret 2021," katanya.

Menurutnya, proyek pembangunan ini didapuk menjadi proyek percontohan yang baik dalam penerapan QHSE atau Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lingkungan proyek. Salah satunya adalah dengan membuat Training Center QHSE di dalam lokasi proyek.

Adapun sejumlah contoh penerapan QHSE yang ada di lokasi proyek Stadion Banten, antara lain peraga perancah, pelatihan Panel Outdoor, pemadam kebakaran, pelatihan rambu HSE, Standar Keselamatan, Peraga Precast Tribun, pelatihan manual lifting, dan pelatihan Alat Pelindung Diri (APD).

Selain itu, terdapat Knowledge Center HSE di dalam lingkungan proyek di mana tempat edukasi tersebut disiapkan oleh manajemen proyek untuk memberikan arahan atau edukasi kepada para pekerja. Pembangunan proyek Stadion Banten ini memunculkan beberapa inovasi dalam pembangunan proyeknya, antara lain metode khusus dalam pembuatan bekisting balok tribun miring, memproduksi fabrikasi precast tribun onsite, dan pengecoran dua pilar utama.

Dalam pengecoran dua pilar utama, kolom miring dengan pengecilan dimensi dengan dimensi kolom utama 2.000x1.000 mm dan dimensi kolom support 1.000x1.000 mm dilakukan pengecoran kolom utama dan sipport secara bersamaan di section 2 pada elevasi +8.00 m. ● pra

Lebak Kembali Berlakukan PSBB

RANGKASBITUNG (IM) - Pemkab Lebak kembali melaksanakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), dimulai sejak 3 hingga 17 Februari mendatang.

Selama PSBB, aktivitas masyarakat dibatasi dan tempat wisata di Lebak akan ditutup untuk wisatawan.

Asda Bidang Pemerintahan Pemkab Lebak, Alkadri menyatakan, Peraturan Bupati (Perbup) Tentang PSBB sudah ditandatangani dan akan ditetapkan Bupati Lebak mulai Rabu (3/2) ini.

Selama kebijakan tersebut, ada beberapa kegiatan yang dilarang. Seperti resepsi atau perayaan pernikahan, kegiatan pariwisata atau hiburan, kegiatan politik, kegiatan sosial budaya yang menimbulkan kerumunan lebih dari lima orang, perayaan hari besar keagamaan, pengajian rutin tingkat kecamatan dan desa serta kegiatan di fasilitas sosial (fasos) dan fasilitas umum (fasum).

Tujuan kegiatan itu, kata Alkadri, sepenuhnya untuk mencegah penyebaran Covid-19. "Jam operasional sektor ekonomi dan perdagangan sampai dengan pukul 22.00 WIB, kecuali pusat pertokoan Rabinza sampai pukul 20.00

WIB," kata Alkadri, kemarin.

Bukan hanya itu, lanjutnya, kapasitas layanan rumah makan dan café dibatasi 25 persen dari kapasitas ruangan yang menjadi tempat usaha. Namun, kegiatan belajar mengajar (KBM) di sekolah tetap dilakukan dengan media online atau via daring. "PSBB kita terapkan kembali, karena ada tren peningkatan kasus yang terinfeksi Covid-19," ungkapnya.

Mantan Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Lebak ini mengungkapkan, untuk efektivitas PSBB di Lebak, pemerintah menekankan kepada Satuan Tugas (Satgas) Covid-19 untuk melakukan penindakan terhadap pelanggaran protokol kesehatan. Oleh karena itu, Satgas Covid-19 desa dan kecamatan harus intensif melakukan penegakan dan pengawasan pelaksanaan protokol kesehatan di wilayahnya masing-masing.

"Tempat wisata dan tempat hiburan kita larang kembali untuk buka selama PSBB ini. Kita enggak ingin, ada klaster tempat wisata di Lebak," paparnya.

Terpisah, Kepala Dinas

Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Kabupaten Lebak, Imam Rismahayadin mengaku telah ada pemberitahuan mengenai penetapan PSBB di Lebak.

Oleh karena itu, kata dia, kegiatan-kegiatan yang berpotensi menimbulkan kerumunan dilarang pemerintah. Termasuk, tempat wisata yang ada di Lebak, agar tutup selama PSBB. "Kita baru buka tempat wisata pada 4 Januari lalu. Tapi, sekarang kita tutup lagi tempat wisata itu, karena pemerintah tidak ingin penyebaran Covid-19 kembali naik," jelasnya.

Imam mengimbau kepada pengelola tempat wisata agar mematuhi aturan yang dibuat Pemerintah Daerah. Jangan sampai memaksa untuk tetap buka, karena bisa dikenakan sanksi oleh Satgas Covid-19. Mulai, dari sanksi yang teguran hingga denda, karena pengelola tempat wisata membandel.

"Pengawasan terhadap lokasi wisata akan dilakukan Satgas Covid-19. Kita harap, selama PSBB tidak ada tempat hiburan yang buka," katanya. ● pra

Kemenag Tangsel Minta Tokoh Agama Diprioritaskan Terima Vaksinasi Covid-19

TANGSEL (IM)- Kementerian Agama (Kemenag) Kota Tangerang Selatan, Banten, meminta tokoh agama diprioritaskan dalam proses vaksinasi Covid-19 tahap selanjutnya.

Kepala Kemenag Kantor Wilayah Tangerang Selatan, Abdul Rojak menjelaskan, pihaknya sudah menyurati Wali Kota Tangerang Selatan, Airin Rachmi Diany untuk meminta prioritas vaksinasi bagi pemuka agama. "Kami sudah bersurat ke Wali Kota Tangerang Selatan agar tokoh agama dipri-

oritasikan untuk mendapatkan vaksinasi Covid-19, cuma kan tetap harus menunggu," ujarnya saat dikonfirmasi, Rabu (3/2).

Menurut Rojak, para tokoh agama harus menjadi prioritas dalam proses vaksinasi Covid-19 karena kerap berinteraksi dengan masyarakat luas. Di sisi lain, lanjut Rojak, para tokoh agama bisa menjadi contoh bagi masyarakat agar mau mengikuti vaksinasi dalam rangka menekan laju penularan Covid-19.

"Mereka itu pihak yang juga paling sering bersentuhan dengan

masyarakat. Jadi harus dilindungi, betul-betul diprioritaskan, di samping Forkopimda (Forum Komunikasi Pimpinan Daerah) dan yang lainnya," ungkapnya.

Rojak mengklaim bahwa sampai saat ini tidak ada informasi terkait adanya penolakan mengenai vaksinasi Covid-19 dari tokoh-tokoh agama yang ada di Tangerang Selatan. "Insy Allah enggak ada, mudah-mudahan tokoh agamanya divaksinasi, umatnya juga mengikuti. Tidak menolak," pungkasnya. ● pp



BANJIR AKIBAT PENYEMPITAN SUNGAI

Sejumlah pengendara sepeda motor menerobos banjir di Kaligandu, Serang, Banten, Rabu (3/2). Banjir terjadi akibat penyempitan Sungai Cinanggung hingga tak mampu menampung luapan air hujan yang terjadi sejak Selasa (2/2) sore menyebabkan puluhan rumah dan jalan ke lokasi tersebut terendam air setinggi 70 sentimeter.